

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,525.48	7.36	0.11%
LQ-45	643.83	2	0.31%

US MARKET

Dow	53,186.32	-373.67	-0.70%
S&P 500	7,686.38	-25.38	-0.33%
Nasdaq	26,370.89	-31.53	-0.12%
VIX	6,416.05	-69.62	-1.07%

EUROPE

DAX	14.92	0.49	3.40%
FTSE 100	26,258.11	-311.88	-1.17%
CAC 40	10,824.26	31.72	0.29%
Euro 50	8,334.50	-66.68	-0.79%

ASIA

Nikkei 225	65,937.50	-374.43	-0.56%
HSI	25,566.99	-17.8	-0.07%
Shanghai	3,986.30	34.12	0.86%
STI Index	4,503.50	22	0.49%

GOLD	86.65	0.89	1.04%
OIL (WTI)	99.37	0.003	0.00%

Exchange

USD Index	5,755.36	55.43	0.97%
USD/IDR	17,707.00	11.2	0.06%

Berita Global

US Market – Bursa saham AS ditutup melemah pada hari Senin, dipicu oleh penurunan pada sektor Layanan Konsumen, Utilitas, dan Industri. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,70%, indeks S&P 500 turun 0,33%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,12%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melanjutkan kenaikan dalam perdagangan Asia pada hari Selasa setelah Presiden AS Donald Trump mengancam akan meluncurkan serangan lanjutan terhadap Iran; ancaman ini muncul menyusul ketegangan baru yang memicu kekhawatiran akan gangguan berkepanjangan terhadap arus pasokan energi melalui Selat Hormuz. Kontrak berjangka minyak Brent untuk pengiriman November naik 0,7% menjadi \$91,08 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 1% menjadi \$86,60 per barel. Pada sesi sebelumnya, kontrak berjangka Brent telah naik 3%, sedangkan kontrak berjangka WTI melonjak 3,6%. (Investing)

Berita Emiten

SMGR - Semen Indonesia alias SIG (SMGR) medio 2026 membukukan laba bersih Rp228,25 miliar. Meroket 471 persen dari episode sama tahun lalu Rp39,97 miliar. Oleh karena itu, laba per saham dasar ikut menanjak menjadi Rp34 dari sebelumnya Rp6. Loncatan laba itu didukung pendapatan Rp17,65 triliun, surplus 13,14 persen dari posisi sama tahun lalu Rp15,6 triliun. Beban pokok pendapatan Rp13,85 triliun, bengkak dari periode sama tahun lalu Rp12,47 triliun. Laba kotor terakumulasi Rp3,79 triliun, bertambah dari fase sama tahun lalu Rp3,13 triliun. Beban penjualan Rp1,47 triliun, bengkak dari Rp1,08 triliun. Beban umum dan administrasi Rp1,65 triliun, bertambah dari Rp1,44 triliun. Penghasilan keuangan Rp109,86 miliar, mengalami lonjakan dari Rp81,17 miliar. Beban keuangan Rp335,32 miliar, mengalami penyusutan dari Rp425,64 miliar. Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama Rp8,87 miliar, ciut dari Rp9,68 miliar. Beban operasi lainnya Rp44,25 miliar, susut dari Rp96,01 miliar. Beban pajak penghasilan Rp185,38 miliar, bengkak dari sebelumnya Rp117,35 miliar. Laba periode berjalan Rp207,01 miliar, melompat dari Rp37,92 miliar. Jumlah ekuitas tercatat sebesar Rp47,87 triliun, mengalami lonjakan dari akhir tahun sebelumnya Rp47,71 triliun. Total liabilitas Rp25,24 triliun, mengalami penyusutan dari akhir 2025 sebesar Rp27,14 triliun. Jumlah aset Rp74,62 triliun, berkurang dari akhir tahun lalu Rp76,56 triliun. (EmitenNews)

PTBA - Emiten batu bara PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan laba bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 2,65 triliun sepanjang semester I-2026. Angka laba bersih tersebut terbang 218% dari Rp 833,04 miliar pada periode yang sama tahun 2025. Otomatis laba per saham Bukit Asam (PTBA) ngacir ke Rp 230 untuk periode per 30 Juni 2026. Dari sebelumnya di posisi Rp 72 per saham pada akhir Juni tahun lalu. Lonjakan laba Bukit Asam ditopang pertumbuhan pendapatan yang diiringi penyusutan beban pokok pendapatan. Sepanjang semester I-2026, Bukit Asam mencatatkan pendapatan Rp 22,02 triliun. Itu tumbuh 7,7% dari Rp 20,45 triliun pada enam bulan pertama 2025. Di sisi lain, PTBA berhasil menekan beban pokok pendapatan dari Rp 18,20 triliun di semester I-2025 menjadi Rp 17,78 triliun di paruh pertama tahun ini. Sehingga laba bruto perseroan melonjak ke Rp 4,24 triliun, dari sebelumnya Rp 2,24 triliun. Dengan didukung penghasilan lainnya neto Rp 161,39 miliar, laba usaha Bukit Asam ada di posisi Rp 2,82 triliun pada semester I-2026. Dibandingkan Rp 914,83 miliar di Januari-Juni 2025. Posisi saldo laba dicadangkan naik jadi Rp 15,34 triliun pada akhir Juni 2026. Meningkat dari Rp 13,73 triliun per 31 Desember 2025. Sehingga mendorong jumlah ekuitas perseroan menguat ke Rp 25,33 triliun per 30 Juni 2025, dari Rp 22,61 triliun di Desember 2025. (Investor.id)

DOOH - Era Media (DOOH) sepanjang paruh pertama 2026 mentabulasi laba bersih Rp67,71 miliar. Melambung 978,18 persen dari posisi sama tahun sebelumnya dengan koleksi laba Rp6,28 miliar. Oleh sebab itu, laba per saham dasar dan dilusian menjadi Rp8,75 dari sebelumnya Rp0,81. Pendapatan bersih Rp84,26 miliar, surplus 14,67 persen dari periode sama tahun lalu Rp73,48 miliar. Beban pokok pendapatan Rp73,47 miliar, bengkak dari edisi sama tahun sebelumnya Rp46,64 miliar. Laba kotor terkumpul Rp10,79 miliar, anjlok dari posisi sama tahun lalu Rp26,84 miliar. Beban umum dan administrasi Rp23,44 miliar, bengkak dari Rp18,52 miliar. Rugi dari operasi Rp12,64 miliar, drop dari untung Rp8,32 miliar. Beban keuangan Rp1,41 miliar, bengkak dari Rp242,12 juta. Pendapatan lain-lain Rp93,64 miliar, meroket 2,34 juta persen dari posisi sama tahun lalu hanya Rp4 juta. Laba bersih periode berjalan Rp63,27 miliar, melejit dari edisi sama tahun lalu Rp6,63 miliar. Total ekuitas Rp309,53 miliar, melesat dari akhir tahun sebelumnya Rp248,44 miliar. Jumlah liabilitas Rp96,96 miliar, susut dari akhir 2025 senilai Rp97,52 miliar. Total aset Rp406,5 miliar, melambung dari akhir tahun lalu Rp345,97 miliar. Di sisi lain, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengerangkeng saham DOOH beberapa waktu lalu. Dengan demikian, efek DOOH belum bisa diperdagangkan. Tak pelak tidak sedikit pelaku pasar ritel mengeluh. Pasalnya, dana terbatas yang disemai di saham DOOH tidak bisa dipindahkan atau diinvestasikan ke saham lain. (EmitenNews)

AADI - PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) mencatatkan laba bersih USD474 juta sepanjang semester I-2026. Capaian tersebut meningkat 10,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya USD429 juta. Kenaikan laba ditopang oleh tumbuhnya pendapatan perseroan sebesar 6,13 persen menjadi USD2,55 miliar dari sebelumnya USD2,40 miliar di semester I-2025. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara menyumbang USD2,39 miliar, didukung segmen logistik sebesar USD109,19 juta, dan segmen penyewaan aset ketenagalistrikan & jasa penunjang USD44,21 juta. Adapun laba bruto juga naik menjadi USD782,70 juta dari USD695,52 juta, sedangkan biaya keuangan turun dari USD32,99 juta menjadi USD21,23 juta. Sementara itu, keuntungan ventura bersama tercatat membaik menjadi USD418 ribu dari rugi yang sebesar USD9,3 juta pada semester I-2025. Hingga Juni 2026, total aset AADI meningkat menjadi USD6,33 miliar, jumlah liabilitas juga naik ke USD2,39 miliar, dan jumlah ekuitas mencapai USD3,94 miliar. (Idxchannel)

KAQI - PT Jantra Grupo Indonesia Tbk (KAQI) memperluas jaringan operasinya dengan meresmikan cabang kedua di kawasan Surabaya Barat pada Sabtu (29/8/2026). Langkah ekspansi strategis ini diharapkan akan memperkuat penetrasi pasar perbaikan kaki-kaki kendaraan di Jawa Timur sekaligus memacu pertumbuhan pendapatan perseroan hingga akhir tahun 2026. Direktur Keuangan dan Bisnis KAQI, Simon Arosokhi Gulo, menyampaikan bahwa pembukaan cabang baru ini didasari oleh tingginya volume permintaan di cabang Surabaya Timur yang saat ini telah beroperasi pada kapasitas maksimal. Selain itu, kawasan Surabaya Barat memiliki potensi pasar yang besar seiring pertumbuhan infrastruktur kotanya yang pesat dan tingginya populasi pengguna kendaraan listrik (electric vehicle/EV). "Berdasarkan studi kelayakan, potensi pendapatan di Surabaya Barat sangat menjanjikan. Cabang ini disiapkan untuk menampung potensi pasar yang luas, termasuk memenuhi kebutuhan pemilik EV di wilayah Surabaya dan sekitarnya," ujar Simon. Untuk membangun cabang Surabaya Barat, perseroan mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/Capex) sebesar Rp 5,8 miliar dengan skema penyewaan lahan jangka panjang selama 12 tahun. Diproyeksikan periode pengembalian modal (payback period) akan tercapai dalam waktu 28 bulan. Secara agregat, manajemen memproyeksikan pengoperasian dua cabang di Surabaya yang akan menyumbang hingga 10,5% terhadap total pendapatan konsolidasi KAQI sampai akhir tahun ini, sekaligus memperkuat posisi Jawa Timur sebagai kontributor utama pendapatan perseroan. (Investor.id)

Foreign Transaction (31/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-710.56 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Agustus – September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
31	01	02	03	04
Ex Date Cash Dividend BBCA Rp25	Ex Date Cash Dividend YUPI Rp17.01	RUPS ENAK RICY ZATA	Cum Date Cash Dividend CMRY Rp100	Ex Date Cash Dividend CMRY Rp100
Cum Date Cash Dividend YUPI Rp17.01	RUPS JGLE	Public Expose RICY	RUPS AKPI POOL IPCC MGLV YELO BBSI	RUPS SQMI BBTN HITS MDLN
RUPS SOHO				Public Expose DOOH

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Bullish</i>
Long term	<i>Netral</i>

Technical Review

Selama IHSG masih bertahan di atas area support 6.450, outlook teknikal tetap positif dengan peluang melanjutkan penguatan anjutan menuju 6.600-6.700 masih terbuka.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan bergerak bervariasi dengan support di 6.450 dan resistance di 6.600.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
DMAS	<i>BUY</i>	208	216	204	<i>Day trade</i>
GGRM	<i>BUY</i>	20,800	21,025	20,600	<i>Day trade</i>
JSMR	<i>BUY</i>	2,960	3,020	2,920	<i>Day trade</i>



DMAS – *BUY* (Day Trade)

DMAS melanjutkan tren bullish kuat dengan breakout ke level tertinggi baru disertai lonjakan volume, mengindikasikan akumulasi masih dominan dan membuka peluang penguatan lanjutan selama mampu bertahan di atas area support

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Netral*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DMAS	208	216	204	204	216	Long Candle



GGRM – *BUY* (Day Trade)

Harga bertahan di support dan memberikan sinyal rebound setelah membantuk marubozu.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Netral*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
GGRM	20.800	21.025	20.600	20.600	21.025	Long white candle



JSMR – *BUY*

(Day Trade)

JSMR keluar dari fase konsolidasi jangka pendek dan memberikan sinyal rally jangka pendek.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Netral

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
JSMR	2.960	3.020	2.920	2.920	3.020	Long White Candle

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.